

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan pasar modal merupakan wadah yang dapat digunakan untuk para investor dan perusahaan. Berbagai instrumen keuangan dapat digunakan sebagai pilihan untuk menginvestasikan dana. Investasi pada pasar modal dibagi menjadi dua jenis yaitu Investasi dalam surat kepemilikan (saham) dan investasi dalam surat hutang (obligasi).

Pasar modal adalah salah satu sarana untuk melakukan investasi karena memungkinkan para investor melakukan investasi guna membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dengan yang diharapkan.

Banyak investor lebih tertarik menanamkan modalnya pada obligasi hal ini dikarenakan volalitas obligasi dibandingkan dengan saham lebih rendah. Hal lain yang menarik investor lebih memilih obligasi adalah resiko perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban membayar bunga dan pokok pinjaman. Ketidakmampuan ini dipengaruhi oleh kinerja perusahaan penerbit obligasi.

Obligasi merupakan salah satu sumber pendanaan (financing) bagi pemerintah dan perusahaan yang dapat diperoleh dari pasar modal. Secara sederhana, obligasi merupakan suatu surat berharga yang dikeluarkan oleh penerbit (issuer) kepada investor, dimana penerbit akan memberikan suatu imbal hasil (return) berupa kupon

yang dibayarkan secara berkala dan nilai pokok (principal) ketika obligasi tersebut mengalami jatuh tempo.

Menurut I Made Sudana (2011) obligasi merupakan surat utang jangka menengah atau panjang, yang dapat dipindahtangankan dan berisi janji dari pihak yang menerbitkan obligasi, untuk membayar imbalan berupa bunga atau kupon pada periode tertentu, serta melunasi pokok utang pada waktu tertentu kepada pihak pembeli obligasi tersebut.

Obligasi merupakan salah satu jenis aset finansial dan instrumen modal (utang) yang tergolong Surat Berharga Pasar Modal dengan pendapatan tetap yang diperjualbelikan dalam pasar modal (Sunarjanto, 2013). Investasi yang bersifat tetap ini juga memiliki risiko yaitu ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi obligasinya kepada investor.

Tujuan utama peringkat obligasi adalah memberikan informasi akurat mengenai kinerja keuangan, posisi bisnis industry, perseorangan yang menerbitkan surat utang (obligasi) dalam bentuk peringkat kepada investor (raharjo, 2003).

Lembaga peringkat tingkat internasional yang member peringkat obligasi adalah S & P (Standard & Poors) Corporation serta Moody's Investors. Sedangkan lembaga yang pemberi peringkat obligasi di Indonesia yaitu PT Pefindo, dan PT KASNIC atau yang sekarang lebih dikenal dengan nama Moody's Indonesia.

Obligasi juga memiliki risiko yang harus diperhatikan yaitu risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utangnya. Peringkat obligasi merupakan tolak ukur para investor dalam mengalokasikan dana yang mereka punya karena seorang

investor yang bijak, sebelum menginvestasikan modalnya terhadap suatu obligasi yang diterbitkan perusahaan terlebih dahulu melihat peringkat obligasi serta laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Peringkat obligasi yang baik mencerminkan dari laporan keuangan perusahaan, dimana kalau kinerja perusahaan membaik maka peringkat akan naik sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan yang diukur dengan leverage, likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas. Investor dalam melakukan investasi obligasi harus melihat ukuran dari setiap perusahaan apakah setiap tahunnya bertambah atau malah berkurang karena hal tersebut dapat mempengaruhi peringkat obligasi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik mengkaji pengaruh, Leverage, Likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas dalam membedakan peringkat obligasi perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

Perkembangan rasio keuangan pada perusahaan makanan dan minuman dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Data Perkembangan Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2011 – 2015 (Dalam Persentase)

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	DER	ROA
1	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	2011	0.7	9.13
			2012	0.74	8.06
			2013	1.04	4.38
			2014	1.08	5.99
			2015	1.13	4.04
2	MYOR	PT MAYORA INDAH TBK	2011	1.72	7.33
			2012	1.71	8.79
			2013	1.47	10.9
			2014	1.51	3.98
			2015	1.18	11.02
3	ROTI	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	2011	0.39	15.57
			2012	0.81	12.38
			2013	1.32	8.67
			2014	1.23	8.8
			2015	1.28	10
4	STTP	PT SIANTAR TOP TBK	2011	0.91	4.56
			2012	1.16	5.97
			2013	1.12	7.78
			2014	1.08	7.26
			2015	0.9	9.67
5	AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK	2011	0.96	4.17
			2012	0.9	6.56
			2013	1.13	6.91
			2014	1.05	5.13
			2015	1.28	4.12
6	ULTJ	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY TBK	2011	0.65	4.64
			2012	0.44	14.6
			2013	0.4	11.56
			2014	0.29	9.71
			2015	0.27	14.78

Data Perkembangan Current Ratio Dan Total Asset Turn Over Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2011 – 2015 (Dalam Persentase)

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	CR	TATO
1	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	2011	1.91	0.85
			2012	2.05	0.85
			2013	1.68	0.72
			2014	1.81	0.74
			2015	1.71	0.7
2	MYOR	PT MAYORA INDAH TBK	2011	2.22	1.43
			2012	2.76	1.27
			2013	2.44	1.24
			2014	2.9	1.38
			2015	2.37	1.31
3	ROTI	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	2011	1.28	1.07
			2012	1.12	0.99
			2013	1.14	0.83
			2014	1.37	0.88
			2015	2.05	0.8
4	STTP	PT SIANTAR TOP TBK	2011	1.03	1.1
			2012	1	1.03
			2013	1.14	1.15
			2014	1.48	1.28
			2015	1.58	1.32
5	AISA	PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK	2011	1.89	0.49
			2012	1.27	0.71
			2013	1.75	0.81
			2014	2.66	0.7
			2015	1.62	0.66
6	ULTJ	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY TBK	2011	1.52	0.96
			2012	2.02	1.16
			2013	2.47	1.23
			2014	3.34	1.34
			2015	3.74	1.24

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

Leverage juga berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Leverage yang baik apabila seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktivasnya. (kasmir, 2008). Sejah mana perusahaan penerbit obligasi dapat dipercayai oleh investor maka, investor juga melihat kondisi utang dari perusahaan karena, perusahaan yang memiliki banyak utang obligasi ditakutkan akan mengalami resiko yang tinggi atau tidak mampu membayar utang obligasi yang telah disepakati.

Profitabilitas juga berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Profit yang baik diperoleh apabila perusahaan mampu memaksimalkan sumber daya perusahaan yang ada karena perusahaan memiliki profit yang tinggi maka, perusahaan tersebut akan membayar kewajibannya pada waktu yang telah ditetapkan dengan jumlah utang obligasi yang telah disepakati (hadianto, bram, dan wijaya, m. sienly veronica, 2008).

Pada perusahaan siantar Top tahun 2012 dimana leverage naik sebesar 0,25 dari tahun sebelumnya, profitabilitas naik sebesar 1,41, likuiditas turun sebesar 0,3, dan aktivitas turun sebesar 0,7 .

Pada perusahaan Nippon Indosari Corpindo tahun 2012 dimana leverage naik sebesar 0,42 dari tahun sebelumnya, profitabilitas turun sebesar 3,19, likuiditas turun sebesar 0,16 dan aktivitas turun sebesar 0,08 .

Pada perusahaan Tiga Pilar Sejahera Food tahun 2012 dimana leverage turun sebesar 0,06 dari tahun sebelumnya, profitabilitas naik sebesar 2,38, likuiditas turun sebesar 0,62 dan aktifitas naik sebesar 0,22.

Pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry & Trading Company tahun 2012 dimana leverage turun sebesar 0,21 dari tahun sebelumnya, profitabilitas naik sebesar 9,95, likuiditas naik sebesar 0,5 dan aktifitas naik sebesar 0,2.

Pada perusahaan Mayor Indah tahun 2014 dimana leverage naik sebesar 0,03 dari tahun sebelumnya, profitabilitas turun sebesar 6.38, likuiditas turun sebesar 0.31 dan aktifitas naik sebesar 0,14.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis akan mengajukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap peringkat obligasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio keuangan (*profitabilitas, leverage, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas*) baik secara parsial maupun simultan terhadap peringkat obligasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam memprediksi peringkat yang akan dikeluarkan oleh pemeringkat obligasi.
2. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai rasio keuangan yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi sehingga membantu perusahaan dalam mempertahankan atau meningkatkan peringkat obligasi yang dimilikinya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan telaah pustaka, penelitian terdahulu, struktur penelitian dan hipotes yang mendukung pembahasan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dimulai dari lokasi penelitian, operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, statistic deskriptif, dan pegujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (OBJEK PENELITIAN)

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan perusahaan

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap peringkat obligasi perusahaan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir atau penutup dari penulisan skripsi, yang berisikan kesimpulan dan saran hasil penelitian yang telah.